



**SEMINAR DAN WORKSHOP PEMBUATAN CENTING SUKALIYA
(CEGAH STUNTING BERSAMA SUSU KEDELAI LIDAH BUAYA) DAN
PEMANFAATANNYA UNTUK PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA
DI DESA DEMAKAN, KECAMATAN MOJOLABAN,
KABUPATEN SUKOHARJO**

Suharyanto^{1*}, Eka Wisnu Kusuma², Anggie Agustina Surya Putri³

^{1,2,3} Prodi D-III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, Jawa Tengah, Indonesia

*Suharyanto522@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Article history Submitted: 29 – 08 – 2024 Accepted: 19 – 12 – 2024 Published: 31 – 12 – 2024 DOI : https://doi.org/10.47522/jmm.v5i2.189</p> <p>Kata kunci: Susu kedelai, Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>)</p> <p>Keywords: <i>Soy milk, aloe vera (Aloe vera)</i></p>	<p>Stunting merupakan salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis. Keadaan kronis inilah yang mengharuskan agar adanya upaya pencegahan stunting, banyaknya program dan produk yang ada guna untuk meminimalisir naiknya angka kejadian stunting di Indonesia. Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) dan kedelai merupakan tanaman yang memiliki potensi digunakan sebagai bahan pangan untuk pencegahan stunting karena memiliki kandungan nutrisi yaitu protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor zat besi dan vitamin B1. Sasaran yang dituju adalah ibu balita di posyandu manggis 1 Desa Demakan, Kelurahan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil penilaian kesukaan produk didapat hasil audiens menyukai produk yang diberikan yaitu susu kedelai lidah buaya. Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa wawasan audiens bertambah dari sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Stunting is a condition of malnutrition that is related to insufficient nutrition, so it is a chronic nutritional problem. This chronic condition requires efforts to prevent stunting, many programs and products to minimize the increase in the incidence of stunting in Indonesia. Aloe vera (Aloe vera) and soybeans are plants that have the potential to be used as food ingredients to prevent stunting because they contain nutrients, namely protein, fat, carbohydrates, calcium, phosphorus, iron and vitamin B1. The intended targets were mothers of toddlers at mangosteen posyandu 1 Demakan Village, Mojolaban Village, Sukoharjo Regency. Based on the results of the product liking assessment, it was found that the audience liked the product given, namely aloe vera soy milk. Based on the results of the pretest and posttest, it can be concluded that the audience's insight increased from before the counseling was carried out and after the counseling was carried out.</i></p>

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu keadaan dimana balita mengalami gizi buruk (safitri CA, Nindya TS,2017). Jumlah balita di Indonesia mencapai 4,5 juta anak yang mengalami stunting (Munira,2022). Stunting diukur sebagai status gizi dengan memperhatikan tinggi atau panjang badan, umur, dan jenis kelamin balita. Kebiasaan tidak mengukur tinggi atau panjang badan balita di masyarakat menyebabkan kejadian stunting sulit disadari. Hal tersebut membuat stunting menjadi salah satu fokus pada target perbaikan gizi di dunia sampai tahun 2025 (Safitri CA, Nindya TS 2017).

Pada pertengahan tahun 2023 jumlah stunting yang ada di Indonesia mencapai 21,6%, target yang ingin dicapai oleh pemerintah adalah 14% pada tahun 2024. Sehingga, untuk mencapai target tersebut upaya pemerintah dalam mencegah stunting harus dilakukan lebih maksimal lagi. (Kurniasih, 2024). Kurangnya gizi saat berusia dini menaikkan angka kematian bayi dan anak, mengakibatkan penderitanya rentan sakit dan memiliki postur tubuh tidak optimal pada saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga menurun, sehingga terjadi kekurangan ekonomi jangka panjang bagi Indonesia (Bappenas, 2018). Stunting dapat juga diakibatkan penurunan kadar Haemoglobin pada ibu hamil (Aryanto,2020).

Permasalahan terhadap stunting bukan semata tentang persoalan tinggi badan saja, akan tetapi yang lebih buruknya adalah berdampak pada kualitas hidup individual yang diakibatkan oleh munculnya suatu penyakit kronis, ketertinggalan dalam kecerdasan, dan kalah dalam persaingan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi badan dan otak anak. Salah satu wilayah di Sukoharjo yang masih terdapat kasus stunting adalah di desa Demakan, kecamatan Mojolaban, kabupaten Sukoharjo. Masyarakat kurang peka untuk memanfaatkan tanaman yang tumbuh disekitarnya untuk menanggulangi stunting. Kebanyakan warga desa Demakan dan KWT dari desa Demakan budidaya lidah buaya sebagai tanaman hias. Tidak banyak ibu balita di Desa Demakan mengetahui bahwa lidah buaya bermanfaat sebagai makanan tambahan pada balita yang berguna dalam pencegahan stunting. Lidah buaya mengandung enzim, mineral, antrakuinon, asam amino, dan berbagai vitamin seperti vitamin A, C, E, B9, B12, dan kolin, dimana vitamin – vitamin tersebut yang berperan sebagai pencegah stunting. Vitamin C dapat membantu proses pembentukan zat besi yang mengarah pada sistem kekebalan tubuh.(Radila,2022).

Desa Demakan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo belum sepenuhnya terhindar dari stunting, masih banyak balita yang menderita stunting. Oleh karena itu tim PKM Stikes Nasional akan mengadakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Cegah Stunting”. kegiatan tersebut berupa penyampaian informasi kepada ibu balita bagaimana cara pencegahan stunting pada balita dan bagaimana pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi suatu produk dengan nama SukaLiya “Susu Kedelai Lidah Buaya” sebagai makanan tambahan pada balita untuk mencegah stunting.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak balita di posyandu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di posyandu

manggis 1 di kelurahan Demakan. Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 2 mei 2024.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memperkenalkan produk Centing Sukaliya (Cegah stunting bersama susu kedelai lidah buaya) yang bertujuan untuk pencegahan penyakit stunting. Centing Sukaliya terbuat dari bahan-bahan yang tersedia disekitar masyarakat, bahan tersebut berupa Lidah buaya, kedelai, buah naga dan tanaman Stevia.

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan dan workshop. Sebelum penyuluhan dilakukan pretest agar untuk mengetahui tingkat pemahaman materi tentang Stunting dan pemanfaatan tanaman lidah buaya. sesudah penyuluhan dilakukan postest bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian campuran susu kedelai, lidah buaya dan buah naga merupakan i salah satu pencegahan Stunting.. Tempat Penyuluhan di posyandu manggis 1 dengan jumlah peserta 31 ibu yang mempunyai balita. Pemilihan posyandu manggis 1 dipilih sebagai tempat pengabdian karena pada posyandu manggis 1 memiliki jumlah balita terbanyak di desa Demakan. Berdasarkan hasil survei status stunting di kabupaten Sukoharjo tahun 2021 prevalensi stunting berada pada angka 20% hasil tersebut berada dibawah prevalensi stunting Indonesia tahun 2022 yaitu 21,6% menurut Kementerian Kesehatan tahun 2022.

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan penyuluhan terkait cara pencegahan stunting. Pemberian penyuluhan merupakan suatu sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat serta bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Semakin banyak media atau sarana yang digunakan dalam penyampaian penyuluhan maka informasi yang dapat diterima masyarakat akan semakin meningkat (Wulandari et al, 2022). Menurut pengabdian Shafa et al 2022, diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai MPASI(Makanan Pendamping ASI) setelah kegiatan penyuluhan yang diberikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdi

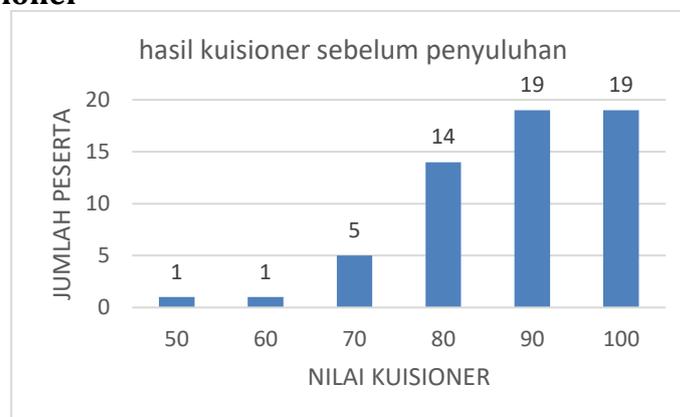
Kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan pemberian edukasi cara pembuatan Susu Kedelai Lidah Buaya kegiatan tersebut bisa dilihat pada gambar 1. Pemberian edukasi cara pembuatan tersebut diharapkan dapat menjadi contoh untuk ditiru oleh ibu balita desa Demakan, kecamatan Mojolaban, kabupaten Sukoharjo, dimana MPASI tersebut tidak memerlukan bahan yang mahal tetapi menggunakan bahan yang mudah didapat serta memiliki manfaat yang besar. Pemberian edukasi cara pembuatan MPASI dengan produk unggulan desa Demakan diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas ibu balita dalam memberikan nutrisi pada anak-anak desa Demakan.



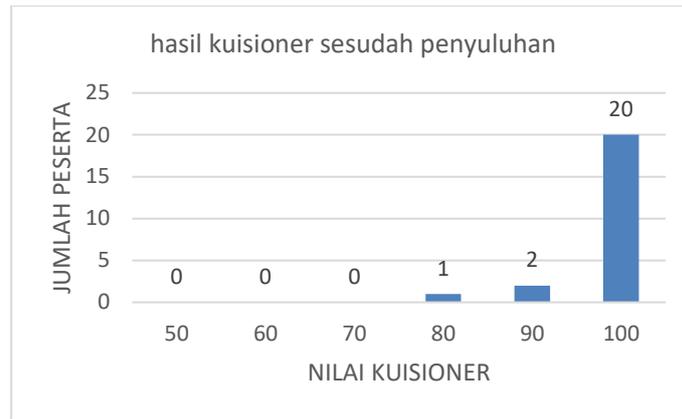
Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Susu Kedelai Lidah Buaya

Setelah pemberian edukasi MPASI Susu Kedelai Lidah Buaya tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dengan memberikan kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Berdasarkan grafik 1 dan grafik 2 hasil kuisisioner ibu balita mengenai pengetahuan tentang stunting dan MPASI dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta ibu balita dapat menerima dengan baik edukasi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat serupa yaitu pembuatan Susu Kedelai Untuk mencegah Stunting pernah dilakukan di desa Bayung Gede Kintmanai (Putu N.S ,2024) Pembuatan Puding Buah Naga untuk mencegah Stunting juga pernah dilakukan di Desa Ngelopang Kabupaten Magetan (Mertisa D.K,2023).

a. Hasil Uji Kuisisioner



Grafik 1. Hasil Kuisisioner Sebelum Pemberian Penyuluhan



Grafik 2. Hasil Kuisiner Setelah Pemberian Penyuluhan

b. Hasil Uji Statistik

Dari hasil uji Hipotesis dengan ketentuan :

Ho: Tidak ada perbedaan

Ha: Ada perbedaan antara hasil Pretest dengan hasil Post Test

Diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Tes dan Post Tes

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	79.13	23	10.407	2.170
	POSTTEST	88.70	23	8.689	1.812

Dari uji statistik diperoleh nilai Pre Test adalah 79,13 dan Post Test adalah 88,70, dengan jumlah responden 23. Dari data ini dapat dinyatakan bahwa nilai Pre Test 79,13 < Post Test 88,70. Hubungan antara Pre Test dan Post Test disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Korelasi Sampel Berpasangan

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	23	.640	.001

Dari tabel 2 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,640 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variable Pre Test dengan variable Post Test. Keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Sampel Berpasangan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-9.565	8.245	1.719	-13.131	-6.000	5.564	22	.000

Berdasarkan hasil statistik diketahui hasil nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana hasil ini lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan hasil posttest artinya pengetahuan peserta tentang Stunting bertambah setelah mengikuti Pengabdian Masyarakat ini.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan masyarakat bertambah untuk penanganan balita stunting.
2. Masyarakat dapat membuat makanan tambahan untuk mencegah Stunting.

SARAN

Untuk memperoleh produk SukaLiya (Susu Kedelai Lidah Buaya) yang dapat bertahan lama, ditambahkan sedikit Na-benzoat dan tepung tapioca yang berguna sebagai emulsifier, sehingga produk akan dapat bertahan lebih lama dan tidak mengalami pemisahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala Desa Demakan yang sudah memberikan fasilitasi untuk mengadakan penyuluhan Stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto MAW, 2022. *Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Satu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2018*. J Integri Kesehatan Sains. 2020;2(1):43–6.
- Bappenas, 2018, *Intervensi Penurunan Stunting*, In Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota (Issue Juni), <http://tnp2k.go.id/filemanager/file/akornis2018/PedomanPelaksanaanIntervensiPenurunanStuntingTerintegrasiDiKabupatenKota.pdf>
- Hoffman DJ, 2000. *Why are nutritionally stunted children at increased risk of obesity? Studies of metabolic rate and fat oxidation in shantytown children from São Paulo, Brazil*. Am J Clin Nutrition 72:702–7.
- Mertisa D. K., 2023, Irma Mathar, *Penyuluhan Pencegahan Stunting dengan PMT Melalui Produk Olahan Puding Buah Naga* Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 Nomor 3, , hal 126-129.

- Kurniasih, 2024, “*Penurunan Stunting Harus Jadi Fokus Bersama,*” Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/48290/t/Kurniasih:%20di%20Tahun%202024,%20Penurunan%20Stunting%20Harus%20Jadi%20Fokus%20>
- Munira SL, 2022 *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>*
- Putu N. S., Marta.S, 2024, *Pencegahan Stunting Melalui Pemberian Susu Kedelai dan Paket Gizi di Desa Bayung Gede Kintamani*, Warmadewa Minesterium Medical Journal | Vol. 3 No.2 | Mei | 2024.
- Radila Mirna, 2022, “*Manfaat Lidah Buaya,*” Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), Yogyakarta, Indonesia, <https://budaya.jogjaprovo.go.id/berita/detail/1219-manfaat-lidah-buaya>
- Safitri Ca, Nindya TS, 2017, *Hubungan ketahanan pangan dan penyakit diare dengan stunting pada balita 13-48 bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya, J Amerta Nutr*, 1(2):52-61. doi:10.20473/amnt.v1i2.2017.52-61
- Shafa F, Rahmawati A, EL D Malik H, Madanih R, 2022, *Penyuluhan Teknik Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) Untuk Mencegah Stunting di Posyandu Seroja 2 Kaliabang Tengah, Bekasi Utara*, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ
- Unicef Indonesia, 2013. *Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak*, Oktober 2012. Akses www.unicef.org Tanggal 16 Desember 2013.
- World Health Organization, 2013. *Nutrition Landcape Information System (NLIS) Country Profile Indicators* : Interpretation quite (Serial Online) Akses : <http://www.WHO.int/nutrition>. Tanggal 17 Desember 2013
- Wulandari A, Aizah S, Wati S E, 2022, *Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak, kecamatan Semen, Kabupaten Kediri*, Seminar Nasional Sains Kesehatan Dan Pembelajaran 315, <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/seinkesjar/article/view/3037>